



## ***Geography and computer assisted language learning (call) to support literature local wisdom***

## ***Geografi dan pembelajaran bahasa dengan bantuan komputer untuk menunjang literasi kearifan lokal***

Edwardus Iwantri Goma<sup>1\*</sup>, Bayu Inderani Nur Alif<sup>1</sup>, Muhammad Tri Rifansyah<sup>1</sup>, Sobhita Putera Pratama<sup>1</sup>, Mika Pascaria Banjar Nahor<sup>1</sup>, Farhan Danurryan<sup>1</sup>, Muhammad Husin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

\* Email Penulis Korespondensi: [edogoma27@gmail.com](mailto:edogoma27@gmail.com)

Article Information	Abstract
<b>Keywords:</b> Geography Computer Lenguage Learning Local Wisdom Literature	<i>The rapid advancement of technology in this era of globalization has changed many things, both in the field of geography and in other fields. With advances in technology, this can help improve students' reading comprehension which is still low due to the lack of interest and motivation of students in reading. Learning reading skills can take advantage of technological advances by applying methods through interesting and effective media. Submission of interesting materials and effective methods can increase interest and motivation to read. Efforts should be made to improve students' reading comprehension through computer-based learning. Based learning is carried out using Computer Assisted Language Learning (CALL) through the production of interactive CD. Through technological advances, students remain aware of the nation's culture by providing local wisdom-themed discourses in each magazine's rubric packaged in interactive CD.</i>
Info Artikel	Abstrak
<b>Kata kunci:</b> Geografi Komputer Pembelajaran Bahasa Kearifan Lokal Literasi	Pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi ini telah mengubah banyak hal, baik dibidang geografi maupun dibidang lainnya. Dengan kemajuan teknologi, hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman membaca siswa yang masih rendah karena kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca. Pembelajaran keterampilan membaca dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan penerapan metode melalui media yang menarik dan efektif. Penyampaian materi yang menarik dan metode yang efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi membaca. Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dapat melalui pembelajaran berbasis komputer. Pembelajaran berbasis dilakukan dengan menggunakan Computer Assisted Language Learning (CALL) melalui produksi CD Interaktif. Melalui kemajuan teknologi, siswa tetap mengetahui budaya bangsa dengan memberikan wacana bertema kearifan lokal di setiap rubrik majalah dikemas dalam CD interaktif.

Copyright (c) 2021 The Author  
This is an open access article under the CC-BY-SA  
license



## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi dapat mendukung pembelajaran geografi. Ini dapat dilihat dengan geografi sebagai media dan pembelajaran penyampaian teknologi. Penyampaian teknologi tersebut dapat berbentuk lisan maupun tertulis. Teknologi juga tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan salah satunya yaitu pendidikan geografi saat ini dan di masa yang akan datang. Seiring kemajuan teknologi, bahkan bacaan semakin banyak dan wawasan semakin bertambah. Pengguna teknologi sebagai media bahan bacaan dapat berupa lisan maupun tulisan, misalnya melalui buku, surat kabar, majalah, artikel, blog, e-book, majalah, radio, televisi. Namun, media efektif seperti media cetak belum sepenuhnya dimaksimalkan dengan baik.

Para ahli pendidikan (dalam Suryaman, 2001), seperti Roger Farr menambahkan *reading is the hearth of education*. Hartoonian menguatkan pentingnya membaca bahwa *if we to be a super power, we must have individuals with much higher levels of literacy*. Kegiatan membaca itu sangat berperan penting dalam kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik. Melihat kenyataannya sekarang, sejak dini harus dimulai penumbuhan rasa cinta buku dan gemar membaca pada diri anak. Harajasujana (1997:2) menambahkan hal tersebut bisa dicapai bila buku-buku yang harus dicintai dan dibaca itu memadai jumlahnya dan dipahami isi-isi pembacaannya.

Compact Disc (CD) Interactive adalah CD dengan program pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran secara individual dimanaterjadi interaksi antara pengguna dengan seluruh program isi materi yang di dalamnya. CD Inter-aktif dengan program Macro Media Flash CS.5 yang berisi materi tenaga endogen yang diterap-kan dalam penelitian ini memuat materi pembe-lajaran yang ditampilkan dalam bentuk gambar animasi yang menyerupai obyek nyata (Prasto-wo, 2011).

## METODE

Metode *Computer Assisted Language Learning (CALL)* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam penyampaian media pembelajaran. Komputer tidak hanya digunakan sebagai sarana pengolah kata, tetapi juga dapat dijadikan saran belajar multimedia. Menurut Rafiq (2007) penggunaan komputer dalam pembelajaran lebih menarik dan efektif. Komputer sebagai alat penyampai informasi dalam pembelajaran yang mencakup perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Perangkat lunak yang ada dalam komputer berupa program yang dapat dirancang untuk media pembelajaran. Program yang tersebut memungkinkan siswa berlatih keterampilan tertentu sehingga pembelajaran terasa lebih menarik dan menyenangkan. Metode *CALL* adalah salah satu metode pembelajaran bahasa yang menggunakan alat bantu komputer. Metode *CALL* merupakan bentuk dari pembelajaran dari *CAI (Computer Assisted Instruction)* yang perangkat lunak berfungsi membantu guru dalam proses pembelajaran, seperti sabagai multimedia, alat bantu dalam presentasi maupun demonstrasi dalam pembelajaran. Ciri-ciri metode *CALL* menurut Kitao (dalam Rafiq:2007) adalah mudah digunakan, memiliki tujuan yang jelas, menyenangkan, dapat digunakan dalam belajar mandiri, dan didasarkan pada teori pembelajaran.

Peranan komputer dalam pembelajaran dibidang geografi dapat memberikan keuntungandalam pembelajaran melalui metode *CALL* menurut Sadirman (dalam Rafiq:2007) keuntungannya adalah pesan dan materi yang dikomunikasikan menjadi lebih standar, penyajian pesan dan materi lebih menarik, kualitas pesan dan materi lebih baik, dan memungkinkan terjadinya proses belajar yang individual.

## HASIL DAN DISKUSI

Beberapa istilah geografis yang digunakan oleh para ahli dan ahli geografidalam lingkup disiplin. Misalnya menurut Hartshorne (1960), pengertian Geografi adalah disiplin ilmu yang berusaha menguraikan dan menginterpretasikan karakter variable dari suatu tempat ketempat lainnya di bumi sebagai tempat kehidupan manusia.

Menurut Harstorne definisi Geografi adalah sebuah ilmu yang menampilkan relitas deferensiasi muka bumi seperti apa adanya, tidak hanya dalam arti perbedaan-perbedaan dalam hal tertentu, tetapi juga dalam arti kombinasi keseluruhan fenomena di setiap tempat, yang berbeda dari keadaannya di tempat lain. Definisi lain dari Fielding (1974:5) menyebutkan, bahwa Geografi adalah studi dari berbagai lokasi dan pengaturan fenomena pada permukaan bumi, dan berbagai proses yang berkembang dari macam-macam penyebaran itu (Jayadinata, 2003:3). Pembelajaran geografis meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tujuan dari aspek pengetahuan adalah pengembangan dari konsep dasar geografi yang berkaitan dengan model dan proses. Tujuan Geografi dari aspek keterampilan, pengembangan kapasitas observasi lingkungan fisik, lingkungan sosial dan jaminan lingkungan Tujuan geografi dari aspek sikap ini adalah untuk mendorong kesadaran akan perubahan Dalam fenomena geografis yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Pemahaman bacaan merupakan proses yang melibatkan pemanfaatan berbagai kemampuan. Apa dan seberapa banyak yang bisa diingat tergantung pada banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman antara lain kecepatan membaca, tujuan membaca, sifat materi bacaan, tata letak materi bacaan, dan lingkungan tempat membaca. Dengan proses pemahaman, bacaan yang dibaca akan lebih terarah dengan mudah untuk dipahami isinya. Pembaca dapat dengan cepat menginterpretasi suatu bacaan. Tujuan utama membaca adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan atau mencari informasi yang diperlukan dari suatu bacaan. Tujuan membaca akan tercapai bila adanya pemahaman yang baik terhadap bacaan. Pemahaman yang baik akan terjadi bila adanya proses mental dan berpikir kritis yang berkaitan dengan tingkat perkembangan kognitif seseorang. Dengan mengetahui tujuan membaca tersebut pembaca dapat memahami manfaat dari membaca tersebut dan mengetahui tingkat perkembangan kognitifnya. Pemahaman Berorientasi Kearifan Lokal Kearifan lokal berasal kata yaitu kearifan (wisdom) dan lokal (local). Secara umum maka kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan daerah tertentu yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik dan diikuti oleh masyarakatnya. Menurut Isnendes (2011) kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman dan wawasan dan adat kebiasaan atau etika yang diwariskan sebagai perilaku manusia dalam kehidupandalam satu komunitas. Contoh kearifan lokal adalah suatu gagasan, nilai-nilai, pandangan daerah yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, berdaya guna tertanam dan diikuti oleh masyarakat daerah setempat sebagai cara untuk menghadapi tantangan pengaruh dari luar. Unsur-unsur kebudayaan yang ditransmisi melalui pendidikan meliputi nilai-nilai budaya, adat istiadat masyarakat, pandangan mengenai hidup, dan berbagai konsep hidup lainnya yang ada dalam masyarakat. Selain itu juga berbagai kebiasaan sosial, sikap, dan tingkah laku yang digunakan dalam interaksi atau pergaulan para anggota dalam masyarakat tersebut.

Metode CALL Melalui CD interaktif dalam pembelajaran Geografi dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan geografi, salah satunya adalah keterampilan membaca dan menulis. Metode CALL merupakan metode yang dapat menarik minat siswa dalam belajar. Komputer merupakan alat yang dekat dan dapat dioperasikan dengan mudah oleh siswa di sekolah tingkat menengah. CD interaktif sebagai media pembelajaran dapat diterapkan pada siswa tingkat sekolah menengah. Unsur-unsur yang mendukung CD interaktif sebagai media yang menarik bagi siswa karena dilengkapi suara, animasi, video, teks dan grafis.

## KESIMPULAN

Dalam membangun minat baca siswa kita perlu menggunakan metode yang berbeda dari apa yang biasanya telah dilakukan. Salah satunya yaitu menggunakan metode CALL melalui CD yang interatif. Karena metode CALL ini dilengkapi dengan suara, animasi, video, teks dan grafis. karena kebanyakan siswa jauh lebih tertarik dan

lebih memahami materi yang disampaikan dengan video animasi ataupun bacaan yang dikemas dengan menarik seperti power point dibandingkan hanya membaca langsung dibuku yang mayoritas hanya berupa tulisan . Faktor factor yang mempengaruhi pemahaman terhadap bacaan yaitu kecepatan membaca, tujuan membaca, sifat materi bacaan, tata letak materi bacaan, dan lingkungan tempat membaca. Dengan proses pemahaman, bacaan yang dibaca akan lebih terarah dengan mudah untuk dipahami isinya. Pembaca dapat dengan cepat menginterpretasi suatu bacaan.

## REFERENSI

- Annisa, Witri. (2012). Model Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Pendidikan Keaksaraan. *Jurnal Pakar Pendidikan UNP* Vol 10/2012.
- Aritonang, Keke T. (2006). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Cepat. Jakarta: *Jurnal Pendidikan Penabur* - No.06/Th.V/Juni.
- Ermanto. (2008). Keterampilan Membaca Cerdas: Cara Melejitkan Kecepatan dan Kemampuan Membaca. Padang: UNP Press.
- Gündüz, Nazh. (2005). Computer Assisted Language Learning (CALL). Artikel. *Journal of Language and Linguistic Studies* Vol. 1, No. 2, Oktober 2005. LMT Trasco. (2008). Pentingnya Membaca. Artikel. Dalam [www.CeLoTEHan\\_Eka.123.htm](http://www.CeLoTEHan_Eka.123.htm). Diakses tanggal 20 Februari 2009.
- Rafiq, Annur. (2007). Pengembangan Media Computer Assisted Language Learning (CALL) Sederhana untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sosiohumaniora* edisi I (I) tahun 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tampubolon, DP. (2008). *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Ika Budhi Haryanto, A. B. (2012). *Edu Geography. Pengembangan Media Cd Interaktif Pembelajaran* , 2